

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian negara Indonesia saat ini sedang berkembang dengan sangat pesat yang mana pertumbuhan tersebut banyak di bantu oleh sejumlah sektor perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia. Banyak sekali perusahaan yang telah berkontribusi dan memiliki peranan yang penting dalam peningkatan ekonomi negara seperti dalam menjaga stabilitas ekonomi Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak perusahaan yang meningkatkan kualitas dan kuantitas untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk mencari peluang sebanyak-banyaknya demi memajukan perusahaan pada saat ini dan pada masa yang akan datang.

Dari banyaknya sektor perusahaan yang berperan dalam peningkatan perekonomian Indonesia yang mana salah satunya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara. Perusahaan pertambangan batu bara merupakan salah satu perusahaan bagian dari sektor pertambangan, yang mana di Indonesia pertambangan batu bara merupakan salah satu industri yang menjadi motor penggerak perekonomian yang perkembangannya cukup pesat. Adanya perusahaan pertambangan batu bara memberikan kontribusi yang penting bagi perusahaan-perusahaan lain karena sebagai penyedia sumber daya energi

dan menjadi salah satu industri yang turut andil terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

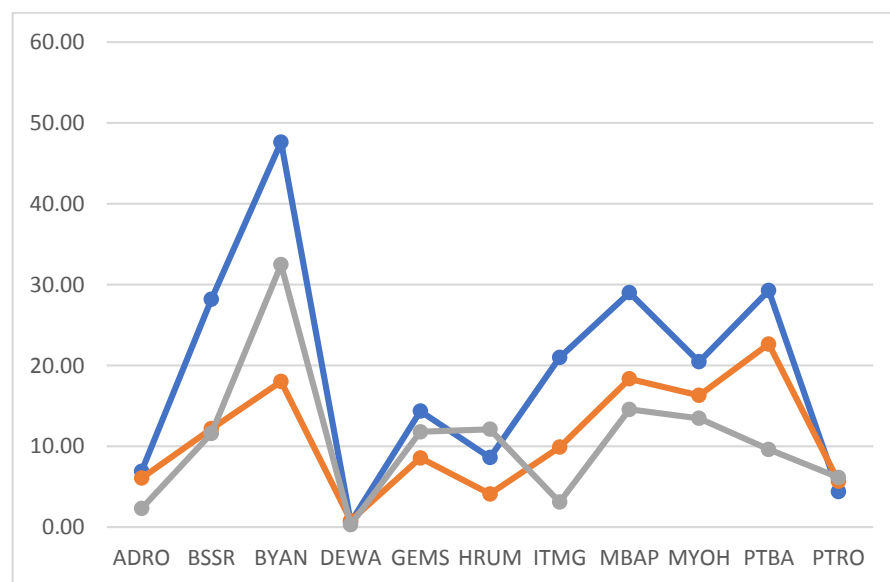
Pada suatu perusahaan fenomena terjadinya penurunan dan kenaikan suatu laba dari tahun ke tahun merupakan hal yang sudah biasa terjadi. Terjadinya naik turunnya laba suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dengan adanya pertumbuhan laba dapat menjadi suatu tanda bagi suatu perusahaan bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang baik atau tidak. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik akan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang ada dalam perusahaan tersebut seperti banyaknya laba yang diperoleh akan membuat ukuran perusahaan dan asset perusahaan juga bertambah.

Berdirinya suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan utama yang ingin dicapai, dan salah satu tujuan utama dan yang paling umum berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan perolehan laba dan meningkatkan profitabilitas perusahaan secara lebih efektif dan efisien. Profitabilitas adalah suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan tingkat pencapaian laba yang dapat dihasilkan dari tingkat penjualan, tingkat aktiva dan modal sendiri.² Tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan dalam periode tertentu dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan perusahaan itu sendiri dengan menilai dari perbandingan antara laba perusahaan dengan total aktiva atau aset, total penjualan ataupun modal perusahaan tersebut. *Return on Asset* (ROA)

² Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Kontruksi*, (Pekalongan: NEM, 2021), hal 27.

merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur atau menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva atau aset perusahaan.³ *Return On Asset* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan menggunakan total aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan. *Return on Asset* ini merupakan indikator yang sering digunakan dalam menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam keadaan baik atau tidak dengan melihat tingkat pengembalian (*return*) aset pada periode tertentu.

Grafik 1.1
Profitabilitas (ROA)
Perusahaan Pertambangan Batu Bara Tahun 2018-2020



Sumber: diambil dan diolah dari annual report perusahaan terkait

³ V Wiratna Sujarweni, *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru), hal 114

Pada grafik di atas profitabilitas (ROA) perusahaan pertambangan batu bara tahun 2018-2020 mengalami kondisi yang naik turun atau berfluktuasi. Naik turunnya tingkat profitabilitas perusahaan tersebut mengakibatkan profit yang diperoleh perusahaan mengalami ketidak stabilan. Namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kondisi perusahaan. Walaupun adanya pandemi covid-19 perusahaan pertambangan batu bara tetap dalam kondisi yang prima dan memiliki perkembangan yang terus menerus meningkat dan berkembang cukup pesat. Perkembangan yang pesat tersebut dapat dilihat dari perolehan laba perusahaan yang berasal dari aset perusahaan yang diinvestasikan, yang mana hal tersebut dapat menghasilkan profit dari hasil investasi aset perusahaan.

Selain itu profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh penjualan perusahaan tersebut. Naik turunnya profit suatu perusahaan tidak akan dapat dipastikan kapan terjadinya karena pemasukan dan pengeluaran perusahaan dapat sewaktu-waktu berubah-ubah. Untuk setiap perusahaan akan memiliki target pencapaian laba yang berbeda-beda. Namun setiap perusahaan akan menginginkan profit yang diperoleh setiap periodenya selalu bertambah. Sehingga perusahaan tersebut akan sangat membutuhkan perkiraan target laba yang ingin dicapai untuk periode yang akan datang. Untuk mengetahui perkiraan laba pada periode yang akan datang diperlukan analisis rasio keuangan.

Menurut Kasmir rasio keuangan memiliki empat jenis yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.⁴ Dari keempat rasio tersebut memiliki kegunaan sendiri-sendiri. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset atau aktiva suatu perusahaan dapat dibiayai oleh utang perusahaan. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa tingkat efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan seperti penjualan, persediaan dan lain-lain untuk melakukan kegiatan sehari-hari perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

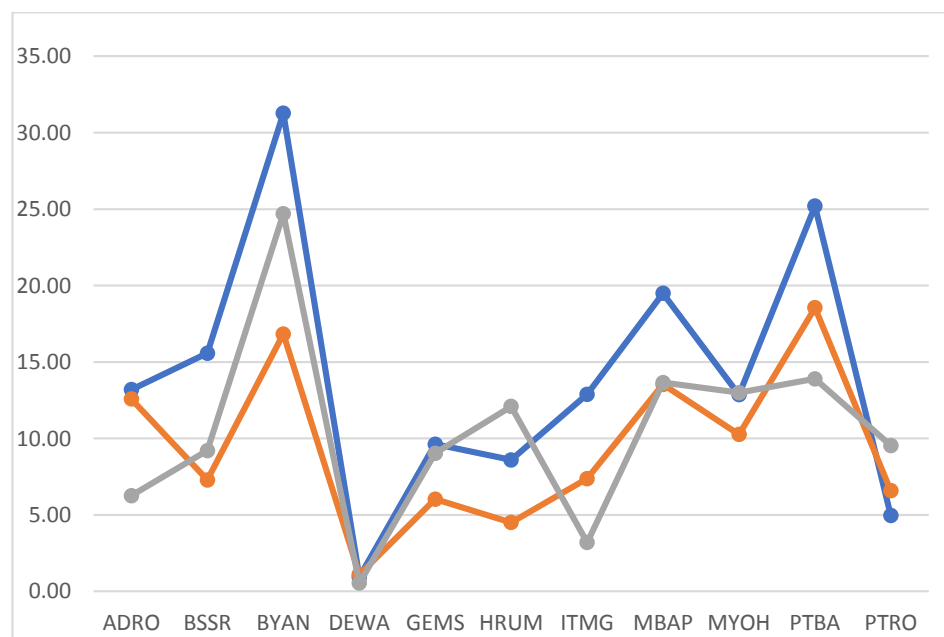
Suatu perusahaan akan selalu mengharapkan perolehan laba atau pendapatan yang tinggi. Laba pada perusahaan dapat dihasilkan dari investasi aset perusahaan dan penjualan perusahaan. Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan yang telah diperoleh perusahaan dapat diukur dengan *Net Profit Margin*.⁵ Menurut Hasanah hasil dari perhitungan *Net Profit Margin* ini akan berguna bagi seorang investor, sebab jika nilai yang dihasilkan *Net Profit Margin* semakin tinggi berarti profit atau laba yang dihasilkan dari penjualan juga semakin tinggi, yang mana hal tersebut dapat

⁴ Luluk Muhimatul Ifada dan Tiara Puspita, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba", *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, Vol. 13 No. 1, 2016, hal 98.

⁵ Nita Khataritna et al, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019", *Jurnal Warta Dharmawangsa*, Vol. 15 No. 1, 2021, hal 131.

menuntungkan bagi seorang investor untuk mendapatkan tingkat *return* yang tinggi juga. Namun sebaliknya jika nilai *Net Profit Margin* rendah maka laba yang dihasilkan dari penjualan juga akan rendah.⁶

Grafik 1.2
Net Profit Margin
Perusahaan Pertambangan Batu Bara 2018-2020



Sumber: diambil dan diolah dari annual report perusahaan terkait.

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* pada perusahaan pertambangan batu bara tahun 2018-2020 mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuasi. Pada tahun 2018-2019 dari sebelas jumlah perusahaan diatas terdapat sembilan perusahaan yang mengalami penurunan. Penurunan tersebut terjadi pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), PT Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Golden Energy Mines (GEMS), PT Harum

⁶ Ade Fitriyatun Hasanah, et. all, "Penentu Pertumbuhan Laba Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol. 2 No. 2, 2018, hal 137

Energy Tbk (HRUM), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP), PT Samindo Resources Tbk (MYOH), PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Sedangkan penurunan terjadi pada perusahaan PT Darma Henwa Tbk (DEWA) dan PT Petrosea Tbk (PTRO). Pada tahun 2019-2020 terdapat tujuh perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu PT Baramulti Suksessarana (BSSR), PT Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS), PT Harum Energy Tbk (HRUM), PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP), PT Samindo Resources Tbk (MYOH), PT Petrosea Tbk (PTRO). Sedangkan terdapat empat perusahaan yang mengalami penurunan yaitu PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Penelitian yang dilakukan oleh Cut Riska Jafira, et. all pada tahun 2021 mendapatkan hasil yaitu *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.⁷ Namun berbeda dengan penilaian yang dilakukan oleh Mario Ferdian tahun 2015 mendapatkan hasil yaitu *Net Profit Margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.⁸

Selain dengan tingkat penjualan perusahaan, perputaran aktiva atau aset perusahaan juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Diyakini bahwa semakin cepat dan lancar perputaran aktiva pada suatu perusahaan maka semakin cepat juga laba yang dihasilkan. Perhitungan

⁷Cut Riska Jafira, et., all, "Pengaruh Leverage, Working Capital Turnover, Dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, Vol 8 No. 1, 2021, hal 45-51.

⁸ Mario Ferdian, "Pengaruh BOPO, LDR, NPM, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi*, Vol. 1, No.1, 2015, hal 1-23.

perputara aktiva atau aset dapat dilakukan dengan menggunakan rasio *Total Asset Turnover*. *Total Asset Turnover* merupakan suatu rasio yang memiliki kegunaan untuk mengukur seberapa besar penjualan yang dihasilkan dari efisiensi aset perusahaan.⁹ Dari pengukuran *Total Asset Turnover* (TATO) dijelaskan bahwa semakin tinggi hasil dari perhitungan rasio TATO maka dapat diartikan bahwa semakin efisien juga pemakaian seluruh aktiva atau aset dalam menghasilkan suatu penjualan.¹⁰ Menurut Hasanah apabila semakin cepat perputaran aktiva pada suatu perusahaan dari hasil penjualan bersihnya, maka hal tersebut dapat menghasilkan peningkatan pendapatan yang cepat atau tinggi sehingga laba pada perusahaan tersebut juga dapat meningkat juga, atau dengan kata lain apabila *Total Asset Turnover* pada suatu perusahaan itu menghasilkan hasil yang baik maka akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.¹¹ Menurut Syamsudin yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* merupakan perputaran aset perusahaan dengan menggunakan tingkat efisiensi keseluruhan aktiva perusahaan yang dapat dilihat dari volume penjualan perusahaan.¹² Sehingga besar kecilnya nilai *Total Asset Turnover* akan dapat menunjukkan pergerakan perputaran aset dalam menghasilkan penjualan untuk mendapatkan keuntungan.

⁹ Meylia Purnama Sari Dan Farida Idayati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 8 No. 5, 2019, hal 5.

¹⁰ Sulistyowati Dan Bambang Suryono, "Analisis TATO, NPM, Dan ROA Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 6 No. 4, 2017, hal 1442.

¹¹ Hasanah, et. all, "Penentu Pertumbuhan...", hal 137.

¹² Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), Hal 253.

Grafik 1.3
Total Asset Turnover
Perusahaan Pertambangan Batu Bara 2018-2020



Sumber: diambil dan diolah dari annual report perusahaan terkait

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* pada perusahaan pertambangan batu bara pada tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018-2019 dari sebelas jumlah perusahaan di atas perusahaan yang mengalami kenaikan terjadi pada perusahaan PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), PT Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS), PT Harum Energy Tbk (HRUM), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP), PT Samindo Resources Tbk (MYOH) dan PT Petrosea Tbk (PTRO). Sedangkan terjadinya penurunan terdapat pada perusahaan PT Darma Henwa Tbk (DEWA) dan PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Pada rentang waktu 2019-2020 sebelas perusahaan pertambangan batu bara diatas mengalami penurunan *total asset turnover (TATO)*. Penelitian yang

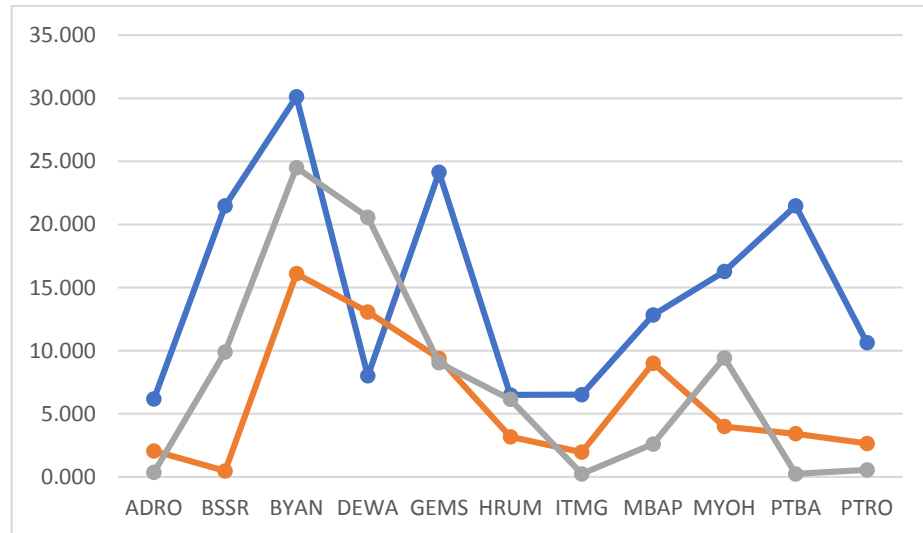
dilakukan oleh Nur Aini Widiastuti, et. all pada tahun 2016 mendapatkan hasil yaitu *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹³ Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh I Dewa Gd Gina Sanjaya tahun 2015 mendapatkan hasil yaitu *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹⁴

Seseorang melihat besar kecilnya suatu perusahaan salah satunya melihat dari banyaknya aset yang dimiliki. Banyaknya aset yang dimiliki perusahaan dapat menjadi tolak ukur ukuran perusahaan. Semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan maka diyakini perusahaan tersebut mampu menghasilkan profit yang lebih dan mampu melunasi utang-utang perusahaan juga. Banyaknya aset di dalam perusahaan akan mudah untuk dimanfaatkan untuk meningkatkan laba perusahaan. Maka dari itu aset bagi suatu perusahaan sangat penting keberadaannya. Ukuran perusahaan yang besar dan ditambah dengan dukungan penataan atau pengelolaan yang baik oleh pihak-pihak bertanggung jawab maka perusahaan tersebut akan dapat menaikkan tingkat profitabilitas perusahaan dengan cepat.

¹³ Nur Aini Widiastuti, et. all., “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas”, *Jurnal Of Accounting*, Vol. 2, No. 2, 2016. Hal 1-8.

¹⁴ I Dewa Gd Gina Sanjaya, Et. All, “Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (Persero)”, *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 8, 2015, hal 2350-2359.

Grafik 1.4
Ukuran Perusahaan
Perusahaan Pertambangan Batu Bara 2018-2020



Sumber: diambil dan diolah dari annual report perusahaan terkait

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara pada tahun 2018-2020 yang di proksikan dengan pertumbuhan aset setiap tahunnya mendapatkan hasil bahwa kesebelas perusahaan pada tiap tahunnya memiliki jumlah aset yang fluktuasi atau naik turun. Pada tahun 2018-2019 terdapat sepuluh perusahaan yang mengalami penurunan yaitu terjadi pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), PT Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Golden Energy Mines (GEMS), PT Harum Energy Tbk (HRUM), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP), PT Samindo Resources Tbk (MYOH), PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Petrosea Tbk (PTRO). Sedangkan kenaikan terjadi pada perusahaan PT Darma Henwa Tbk (DEWA). Pada rentang waktu tahun 2019-2020 perusahaan yang

mengalami kenaikan terjadi pada PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), PT Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Harum Energy Tbk (HRUM) dan PT Samindo Resources Tbk (MYOH). Sedangkan penurunan terjadi pada PT Adaro Energy Indonesia (ADRO), PT Golden Energy Mines (GEMS), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP), PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Petrosea Tbk (PTRO). Penelitian yang dilakukan oleh Yunni Rusmawati Dj pada tahun 2016 mendapatkan hasil yaitu Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.¹⁵ Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Nurdiana tahun 2018 mendapatkan hasil yaitu Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹⁶

Dari pemaparan latar belakang diatas bahwasannya penulis memiliki keinginan untuk melakukan penelitian yang mengangkat judul mengenai **“Pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Ukuran Perusahaan* terhadap *Profitabilitas* pada *Perusahaan Pertambangan Batu Bara* yang Terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index* Periode 2018-2020”**.

¹⁵ Yunni Rusmawati Dj, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada *Peerusahaan Food And Beverage* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”, *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, 2016, hal 111-126.

¹⁶ Diah Nurdiana, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas”, *Jurnal MENARA Ilmu*, Vol. 12, No. 6, 2018, hal 77-88.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti menemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, diantaranya:

1. Tingkat profitabilitas pada perusahaan pertambangan batu bara pada periode 2018-2020 mengalami fluktuasi.
2. Tingkat *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi yang dapat mengakibatkan pertumbuhan laba pada perusahaan tidak stabil.
3. Tingkat *Total Asset Turnover* mengalami fluktuasi yang dapat mengakibatkan pertumbuhan laba pada perusahaan tidak stabil.
4. Tingkat Ukuran Perusahaan mengalami fluktuasi yang dapat mengakibatkan pertumbuhan laba pada perusahaan tidak stabil.
5. Hasil pada penelitian terdahulu menunjukkan adanya hasil yang belum signifikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Net Profit Margin* Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di *Indonesia Sharia Stock Index* Periode 2018-2020?
- b. Apakah *Total Asset Turnover* Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di *Indonesia Sharia Stock Index* Periode 2018-2020?

- c. Apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di *Indonesia Sharia Stock Index* Periode 2018-2020?
- d. Apakah *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Secara Bersama-Sama Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di *Indonesia Sharia Stock Index* Periode 2018-2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk Menguji Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di *Indonesia Sharia Stock Index* Periode 2018-2020.
- b. Untuk Menguji Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di *Indonesia Sharia Stock Index* Periode 2018-2020.
- c. Untuk Menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di *Indonesia Sharia Stock Index* Periode 2018-2020.
- d. Untuk Menguji Pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, Dan Ukuran Perusahaan Secara Bersama-Sama Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di *Indonesia Sharia Stock Index* Periode 2018-2020.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai tambahan informasi dan wawasan dan juga dapat dimanfaatkan untuk landasan pengembangan penelitian serupa terutama yang terkait tentang penelitian ini yaitu pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

2.1 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai saran dan tambahan informasi bagi perusahaan sebagai salah satu bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

2.2 Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi objek pertimbangan untuk melakukan investasi pada perusahaan.

2.3 Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan serta referensi untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian digunakan untuk mengetahui batas pembahasan supaya penelitian ini lebih fokus dan terarah sehingga

penelitian ini lebih efektif dan efisien. Sedangkan batasan penelitian merupakan upaya untuk menentukan dan menetapkan ruang lingkup penelitian. Batasan masalah berguna untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang termasuk atau tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian. Maka dari itu, dari identifikasi peneliti memberikan batasan masalah yang diteliti agar lebih spesifik yaitu *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan Ukuran Perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan sub sektor perusahaan pertambangan batu bara yang telah tercatat pada *Indonesia Sharia Stock Index* periode 2018-2020 sebagai subjek pada penelitian ini. Variabel bebas dalam penelitian ialah *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan. Sementara itu variabel terikat dalam penelitian ialah Profitabilitas.

2. Keterbatasan penelitian

Berdasarkan penjelasan ruang lingkup penelitian diatas maka penelitian ini memakai data yang telah tersaji pada PT Bursa Efek Indonesia dan pada web resmi perusahaan terkait. Pelaksanaan penelitian tidak secara langsung dalam mendapatkan data perusahaan karena terdapat keterbatasan waktu dan tempat. Mengingat lokasi perusahaan yang cukup jauh dari peneliti dan membutuhkan waktu yang lama.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi konseptual

a. *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan tingkat pencapaian laba yang dapat dihasilkan dari tingkat penjualan, tingkat aktiva dan modal sendiri.¹⁷

b. *Total Asset Turnover (TATO)*

Total Asset Turnover merupakan suatu rasio yang memiliki kegunaan untuk mengetahui kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan asset yang berputar dalam suatu periode tertentu dalam menghasilkan pendapatan.¹⁸ Semakin tinggi hasil dari perhitungan rasio *total asset turnover* maka dapat diartikan bahwa semakin efisien juga pemakaian seluruh aktiva atau asset dalam menghasilkan suatu penjualan.

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Net profit margin merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menghitung atau mengukur laba bersih sesudah pajak yang dari volume penjualan perusahaan.¹⁹ Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka berarti semakin tinggi juga perolehan laba perusahaan dari hasil penjualan.

¹⁷ Siregar, *Kinerja Keuangan terhadap...*, hal 27.

¹⁸ Sujarweni, *Manajemen Keuangan Teori...*, hal 113.

¹⁹ *Ibid.*, hal 114.

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu acuan untuk menentukan suatu besar kecilnya perusahaan yang bisa di lihat dari modal perusahaan, nilai penjualan ataupun nilai aset perusahaan.²⁰

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud oleh judul " Pengaruh *Net Profit Margin, Total Asset Turnover*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index* Periode 2018-2020" ini ialah apakah terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin, Total Asset Turnover*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan batu bara yaang terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index*. Pengujian dilakukan baik untuk mengetahui pengrauh secara parsial maupun secara simultan.

H. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah.

²⁰ Rita Andini, et. all, *Pengaruh GCG Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hal 31.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori dari variabel-variabel yang diteliti seperti *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. Pada bab ini juga berisikan penelitian sejenis yang sudah dilakukan, kerangka konseptual serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan jenis pendekatan serta jenis penelitian, populasi, sampling serta sampel, sumber data, variabel serta skala penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan uraian hasil perolehan penelitian mengenai judul penelitian dengan memakai perhitungan-perhitungan statistik untuk tiap-tiap variabelnya serta memaparkan uji hipotesisnya.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan mengenai pembahasan data penelitian dan hasil analisis data

BAB VI PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan serta saran yang berkaitan dengan penelitian.

Setelah pemaparan bab penutup, kemudian dilanjutkan pemaparan daftar pustaka, berbagai lampiran penelitian, surat pernyataan keaslian tulisan serta daftar riwayat hidup peneliti.